

SKRIPSI, Maret 2014

Nety Mulyani

Program Studi S-1 Fisioterapi,

Fakultas Fisioterapi,

Universitas Esa Unggul

**PERBEDAAN PENURUNAN NYERI PADA KASUS
DISFUNGSI LEHER MEKANIS DENGAN KINESIOTAPING
DAN TRAKSI POMPA SERVIKAL**

Terdiri dari VI Bab, 87 Halaman, 9 Tabel, 15 Gambar, 4 Grafik, 2 Skema, 9
Lampiran

Tujuan : Untuk mengetahui perbedaan intervensi kinesiotalaping dan traksi pompa servikal terhadap penurunan nyeri pada kasus disfungsi leher mekanis. **Metode :** Penelitian ini merupakan jenis penelitian *pre-posttest eksperimental* untuk mengetahui perbedaan efek suatu intervensi terhadap obyek penelitian. Sampel terdiri dari 16 orang karyawan PT. Remon Putra Mandiri dan dipilih berdasarkan *purposive sampling* dengan menggunakan *table assessmen* yang tersedia. Sampel dikelompokkan menjadi dua kelompok perlakuan, kelompok perlakuan I terdiri dari 8 orang dengan intervensi yang diberikan adalah Kinesiotalaping dan kelompok perlakuan II yang terdiri dari 8 orang dengan intervensi yang diberikan adalah traksi pompa servikal. **Hasil :** hasil uji normalitas dengan *Shapiro Wilk test* didapatkan data berdistribusi normal sedangkan uji homogenitas dengan *Lavene's test* didapatkan data memiliki varian yang homogen. Hasil uji hipotesis pada kelompok perlakuan I dengan *t-test related* didapatkan nilai mean 24,88 dan $p=0,000$ yang berarti intervensi kinesiotalaping berpengaruh signifikan terhadap penurunan nyeri pada disfungsi leher mekanis. Pada kelompok perlakuan II dengan *t-test related* nilai mean 33,38 dan $p=0,000$ yang berarti intervensi traksi pompa servikal berpengaruh signifikan terhadap penurunan nyeri pada disfungsi leher mekanis. Pada hasil *uji t-test independent sample* menunjukkan nilai mean 41,13 dan $p=0,012$ yang berarti ada pengaruh perbedaan yang signifikan penurunan nyeri antara kelompok perlakuan I dan kelompok perlakuan II.

Kesimpulan : Pemberian kinesiotalaping lebih berpengaruh terhadap pengurangan nyeri pada kasus disfungsi leher mekanis.

Kata Kunci : Kinesiotalaping, Traksi pompa servikal, Disfungsi leher mekanis